



Wajah Baru Zona Tanaman

PASTHY

MELENGKAPI pasar satwa di Dongkelan, zona tanaman hias yang merupakan bagian dari Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY) diresmikan, Selasa (1/3). Sebanyak 32 kios tanaman tertata rapi mengelilingi bangunan joglo. Zona yang berlokasi di sisi utara perempatan Dongkelan ini, bisa menjadi tempat menarik bagi anda yang ingin berburu tanaman hias, atau sekedar mencuci mata.

Kawasan tersebut memang sudah menjadi pasar tanaman hias sejak lama, dengan nama Bursa Agro Jogja (BAJ). Namun kali ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya-

karta memberikan wajah baru, dengan tujuan mendatangkan pengunjung dalam jumlah banyak. Para pedagang yang semula berada di dalam gedung dan lapak-lapak yang tidak tertata, kini ditata di luar dan menempati kios dari bambu berukuran 21 m².

"Penataan ini sesuai dengan yang diharapkan pedagang. Selain lebih menarik, tanaman akan tumbuh dengan baik karena di letakkan di tempat terbuka," terang Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogya Ahmad Fadli.

Ia menjelaskan, penataan zona tanaman hias PASTHY de-



ngan luas lahan 2.160 m² tersebut membutuhkan dana sekitar Rp 275 juta dari APBD Kota Yogya. Diharapkan, kawasan yang hanya ramai dikunjungi pada akhir pekan tersebut, bisa kebanjiran pengunjung setiap hari. "Kawasan ini bukan hanya untuk transaksi jual beli-tanaman, namun juga tempat edukasi siswa mulai dari TK hingga SMA serta untuk beragam even seperti pernikahan dengan konsep pesta kebun," imbuhnya.

Walikota Yogya, Herry Zudianto menambahkan, pasar tradisional yang ada harus dikelola dengan manajemen modern. Diharapkan, setiap pasar yang dikembangkan mampu bangkit menjadi lebih baik. Dalam hal ini, pemerintah dan para pedagang harus beker-

aturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

busan Kepada Yth. :



MERAPI-AMIN KUNTARI

Herry Zudianto (kiri) menyiram bunga bersama Ketua Komisi B Marwoto Hadi.

jasama. "Keberhasilan perkembangan pasar, tak lepas dari usaha pedagang di dalamnya," tegas Herry.

Ketua Panitia Grand Opening Zona Tanaman PASTHY Faturrehman mengungkapkan, perkembangan setiap pasar di kota Yogya diharapkan bisa menjadi pelopor perkembangan

pasar lain. Diharapkan, pasar tradisional bisa sepadan dengan pasar modern.

Sementara itu, salah satu pedagang Zona Tanaman PASTHY, Sutaman mengaku senang dengan wajah baru tempat usahanya. Menurutnya, penataan ini sudah sesuai dengan harapan para pedagang.

Pihaknya berharap, penataan zona yang lebih menarik akan mendatangkan pengunjung.

"Apalagi, sekarang ada pasar satwa yang berada persis di depan zona tanaman. Otomatis, mendongkrak pengunjung karena usai melihat satwa, mereka akan mampir ke sini," ujarnya.

(Unt)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005